

**AKIBAT HUKUM DARI PERKAWINAN DIBAWAH UMUR
BERDASARKAN HUKUM ADAT DAN UNDANG-UNDANG
NO 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK
SKRIPSI**

Oleh:

INDAH TRI LESTARI

202010115060



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : AKIBAT HUKUM DARI PERKAWINAN ANAK
DIBAWAH UMUR BERDASARKAN HUKUM
ADAT DAN UNDANG UNDANG NO 35 TAHUN
2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK.

Nama Mahasiswa : INDAH TRI LESTARI

Nomor Induk Mahasiswa : 202010115060

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum

Jakarta, Februari 2024

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Gatot Efrianto, S.H., M.H
NIDN: 0428027702

Jantarda Mauli Hutagalung, S.Pd., S.H., M.H
NIDN : 0308018202

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : AKIBAT HUKUM DARI PERKAWINAN ANAK DIBAWAH UMUR BERDASARKAN HUKUM ADAT DAN UNDANG UNDANG NO 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK.

Nama Mahasiswa : INDAH TRI LESTARI

Nomor Induk Mahasiswa : 202010115060

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Fakultas Hukum

Tanggal Lulus Sidang Skripsi : 29 Januari 2024

Jakarta, Februari 2024

MENGESAHKAN

Ketua Penguji : Dr. R.r. Dijan Widijowati, S.H., M.H
NIDN. 0403096602

Penguji I : Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H
NIDN. 0316077604

Penguji II : Dr. Gatot Efrianto, S.H., M.H
NIDN: 0428027702

MENGETAHUI

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum

Diana Fitriana, S.H., M.H
NIDN . 0424039003

Dekan
Fakultas Hukum

Dr. Rr. Dijan Widijowati, S.H., M.H
NIDN. 0403096602

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul Skripsi : AKIBAT HUKUM DARI PERKAWINAN ANAK DIBAWAH UMUR BERDASARKAN HUKUM ADAT DAN UNDANG UNDANG NO 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK.

Nama Mahasiswa : INDAH TRI LESTARI

Nomor Induk Mahasiswa : 202010115060

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Fakultas Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Akibat Hukum Dari Perkawinan Anak Dibawah Umur Berdasarkan Hukum Adat Dan Undang Undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.*" adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 15 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Indah Tri Lestari

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Tri Lestari

NPM : 202010115060

TTL : Palembang 3 Mei 1997

Prodi : Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“AKIBAT HUKUM DARI PERKAWINAN ANAK DIBAWAH UMUR BERDASARKAN HUKUM ADAT DAN UNDANG UNDANG NO 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK.”**

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Indah Tri Lestari

ABSTRAK

Indah Tri Lestari, 202010115060, Akibat Hukum Dari Perkawinan Anak Dibawah Umur Berdasarkan Hukum Adat Dan Undang Undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

Penelitian ini mengkaji peraturan perkawinan anak di bawah umur berdasarkan hukum adat Indonesia, dengan melihat berbagai peraturan di berbagai daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif untuk menganalisis kerangka hukum dan peraturan yang terkait dengan perkawinan anak di bawah umur. Hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai tradisi adat perkawinan di bahwa umur di berbagai daerah di Indonesia, seperti di Desa Sanatengah, Pamekasan, faktor-faktor ekonomi dan tradisi perjodohan menjadi penentu utama. Di Jawa Timur, kekhawatiran orang tua, terutama terkait perempuan, mendorong praktik perkawinan di bawah umur. Sumba Timur melibatkan perjodohan adat, sementara di Kecamatan Lingga Bayu Mandailing Natal, mengawinkan anak di bawah umur dianggap sebagai praktik yang biasa. Di Keruak, Lombok Timur, praktik "merariq" yang melibatkan pernikahan tanpa izin dan di Wiralaga, Lampung, gubalan atau kawin lari dianggap terikat secara adat. Bonto Lojong mendorong pernikahan remaja untuk mendorong tanggung jawab, dan belum menikah di usia 20 tahun dianggap sebagai aib. Kecamatan Sanggalangi, Tana Toraja, mewajibkan anak perempuan dan laki-laki yang sudah bekerja untuk menikah. Di Powelua Tengah, Sulawesi Tengah, adat istiadat kaili unde juga dapat menyebabkan perkawinan di bawah umur. Hasil penelitian juga menunjukkan dispensasi perkawinan anak di bawah umur dari perspektif hukum adat dan undang-undang, dengan fokus pada Undang-Undang No.35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Pasal 7 Undang Undang No. 16 Tahun 2019 memberikan wewenang pengadilan untuk memberikan dispensasi dalam keadaan mendesak. Namun, frasa "keadaan mendesak" ini menimbulkan multitafsir dan ketidakpastian hukum. Dispensasi perkawinan harus didasarkan pada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi kepentingan terbaik bagi anak. Hakim memiliki peran sentral dalam mempertimbangkan dampak negatif yang minimal terhadap anak jika dispensasi dikabulkan. Meskipun demikian, praktik pernikahan adat seringkali dilakukan tanpa dispensasi pengadilan, di mana dinamika sosial dan tradisi turun-temurun memegang peran penting.

Kata Kunci: Hukum Adat, Perkawinan di Bawah Umur, Perlindungan Anak

ABSTRACT

Indah Tri Lestari, 202010115060, *Legal Consequences of Marriage of Underage Children Based on Customary Law and Law No. 35 of 2014 concerning Child Protection.*

This research examines the regulations of underage marriage based on Indonesian customary law, looking at various regulations in different regions. The study employs a normative juridical research method to analyze the legal framework and regulations related to underage marriage. The research findings indicate the existence of various customary traditions regarding underage marriage in different regions of Indonesia. For instance, in Sanatengah Village, Pamekasan, economic factors and the tradition of arranged marriages play a crucial role. In East Java, parental concerns, especially regarding females, drive the practice of underage marriage. East Sumba involves customary arranged marriages, while in Lingga Bayu Mandailing Natal District, marrying underage children is considered a common practice. In Keruak, East Lombok, the tradition of "merariq," involving marriages without permission, and in Wiralaga, Lampung, "gubalan" or elopement, are considered binding according to customs. Bonto Lojong encourages teenage marriages to promote responsibility, and remaining unmarried at the age of 20 is deemed shameful. Sanggalangi District, Tana Toraja, mandates marriage for employed young men and women. In Powelua Tengah, Central Sulawesi, the customary tradition of "kaili unde" can also lead to underage marriages. The research results also highlight the dispensation of underage marriage from the perspective of customary law and Law No. 35 of 2014 concerning Child Protection. Article 7 of Law No. 16 of 2019 grants the court authority to dispense in urgent situations. However, an "urgent situation" raises multiple interpretations and legal uncertainties. Marriage compensation must be based on justifiable reasons and serve the child's best interests. Judges play a central role in considering the minimal negative impact on the child if the dispensation is granted. Nevertheless, customary marriage practices often occur without court dispensation, where social dynamics and longstanding traditions are crucial.

Keywords: Adat Law, Underage Marriage, Child Protection

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam penulisan skripsi, hingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan segala keterbatasan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi Penulis untuk dapat menyelesaikan studi program strata satu pada Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian skripsi yang penulis susun berjudul “AKIBAT HUKUM DARI PERKAWINAN ANAK DIBAWAH UMUR BERDASARKAN HUKUM ADAT DAN UNDANG UNDANG NO 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak lain, baik secara materiil maupun moril. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memahami dan mendukung penulisan skripsi ini, kepada para pihak antara lain :

1. Inspektur Jenderal Polisi (Purn) Prof. Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dr. Rr. Dijan Widijowati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III.
3. Diana Fitriana, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Dr. Gatot Efrianto, S.H., M.H selaku Pembimbing Materi
5. Jantarda Mauli Hutagalung, S.H., M.H Selaku Pembimbing Teknis
6. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan keikhlasannya dan kemuliaan telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Kampus Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
7. Bapak dan/atau Ibu Dosen Penguji skripsi ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan skripsi ini.
8. Staf Tata Usaha Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang memberikan pelayanan terbaik serta kesabaran demi kelancaran segala urusan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

9. Kedua Orang Tua yang mendukung dan mendoakan penulis sekaligus sebagai motivasi penulis untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Hukum di Universitas Bhayangkra Jakarta Raya.
10. Suami serta anak yang Allah titipkan kepada saya. Muhamad Abu Hassim Wijaya dan Ibrahim Faeyza Wijaya.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Kerangka Konseptual	11
1.6. Kerangka Teoritis	9
1.6.1. Teori Kebinekaan	9
1.6.1. Teori Perlindungan Hukum	10
1.7. Kerangka Pemikiran	17
1.8. Penelitian terdahulu	17
1.9. Metode Penelitian	23
1.9.1. Jenis Penelitian	24
1.9.2. Pendekatan Penelitian	24
1.9.3. Sumber Bahan Hukum	25
1.9.4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	26
1.9.5. Teknik Analisis Bahan Hukum	26

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Anak	28
-----------------	----

2.2. Perkawinan	31
2.3. Perlindungan Anak	34

BAB III OBJEK PENELITIAN

3.1. Uji Materil Batas Usia Perkawinan Dalam Putusan MK No. 22/PUU-XV/2017	38
3.2. Analisa Putusan MK No. 22/PUU-XV/2017.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Aturan Perkawinan Anak Dibawah Umur Menurut Hukum Adat Indonesia	51
4.2. Dispensasi Perkawinan Anak Dibawah Umur Secara Hukum Adat Berdasarkan Undang-Undang No.35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya sampai saat ini menjadi orang yang lebih berguna untuk negara dan bangsa. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada suami dan anak yang Allah titipkan kepada saya, Muhammad Abu Hassim Wijaya dan Ibrahim Faeyza Wijaya.

Terima Kasih